

BAB V

KESIMPULAN

Sepanjang mengingat data yang bisa dikumpulkan, serta pertimbangan batasan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka baiklah peneliti mencoba untuk merangkum inti pembicaraan dalam segenggam kata-kata.

Makin jelas rasanya bahwa ceritera Ramayana merupakan hal yang baru dalam mengilhami karya seni terutama seni tari, apabila dibandingkan dengan ceritera lain seperti Mahabarata. Dan disini Langen Mandra Wanara menjadi pembuka pertama yang memerawannya, paling sedikit dalam batas pengertian karya tari di Yogyakarta. Lebih jelas lagi bahwa pendiri atau pencipta Langen Mandra Wanara adalah KPH Yudonegoro ke III yang sebelumnya bergelar KPH Cokrodiningrat, dan sesudahnya diangkat sebagai Patih Kraton Yogyakarta dengan gelar KPAA Danurejo VII. RMH Tondokusumo dari Surakarta ikut pula berandil dalam penggarapan Langen Mandra Wanara ini.

Sebagai karya seni yang unik dimana Langen Mandra Wanara ini merupakan pertemuan antara seni bercorak keistanaan dengan seni yang bercorak kerakyatan, lebih jelas lagi nampak dengan tersebarnya ke masyarakat luas di kampung-kampung dan bahkan juga di kalangan masyarakat pedesaan.

Menurut hemat peneliti, karya seni Langen Mandra Wanara yang memiliki citra yang khas ini akan sangat tepat bila terus diusahakan pembinaannya serta pelestariannya, sehingga dengan demikian akan lebih jelas bagaimana seyogyanya nanti dalam perkembangannya, akan dipakai sebagai bahan penggarapan karya-karya seni selanjutnya.

BIBLIOGRAFI

- Anderson, Benedict, ROG, Mythology and the Tolerance of the Javanese (Monograph series, Modern Indonesia Project, Southeast Asia Program, Department of Asian Studies, Cornell University, 1965, Second printing 1969, Third authorized edition, For study use in Indonesia, 1975.
- Brandon, James R, Theatre in Southeast Asia, Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1967.
- Hardjosoebroto, C, Peralihan Laras, Kertas kerja pada Penataran Staf Edukatif ASTI Yogyakarta, Kaliurang, 1975.
- Koentjaraningrat, Dr. redaksi, Tari dan kesusasteraan di Djawa, Indonesia Tunggal Irama (INTI), 1959.
- Kunst, J, De Toonkunst van Java, 's-Gravenhage, Martinus Nijhoff, 1934.
- Lelyveld, Th. van, De Javaanche Danskunst, Amaterdam: van Holkema & Warendorf's Uitgevers - Mij. N.V., 1931.
- Mandoyokusumo, KRT., Koleksi naskah Langen Mandra Wanara, Kunendaman Yogyakarta.
- _____. Serat Raja Putra Ngayogyakarta Hadiningrat. Bebadan Museum Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 1976.
- Mudjanattistomo, Drs. RM, et al, Pedhalangan Ngayogyakarta. jilid II, Ngayogyakarta, Yayasan Habirandha, 1977.
- Purbatjaraka dan Tardjan Hadidjaja. Kepustakaan Djawa. Penerbit Djambatan, tjetakan kedua, Agustus 1957.
- Pustakamardawa, RB. Catatan Kraton Yogyakarta.
- Soedarsono, Drs. Dramatari Ramajana Gaja Jogjakarta. Laporan Seminar Sendratari Ramajana Nasional, 1970.
- _____, editor. Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Akademi Seni Tari Indonesia, Gajah Mada University Press, 1976.
- _____, et al. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. 1977/1978.
- Soenardi. Kelahiran Seni Dramatari Langendrija di Pura Mangkunegaran. Skripsi Sardjana Muda Tari ASTI, 1966.
- Soekmono, Drs. R. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, jilid II, Penerbit Yayasan Kanisius, 1973.

- Sri Mulyono, Ir. Wayang. Asal usul, filsafat & masa depannya, Jakarta, Bp. ALDA, 1975.
- Soerjodiningrat, B.P.A. Babad lan mekaring djoged Djawi. Jogjakarta: Kolf Buning, 1934.
- Suradjinah. Sedjarah Perkembangan Seni Tari Langen Mandra Wanara di Jogjakarta. Skripsi Sardjana Muda Tari ASTI, Oktober 1968.
- Suryobrongto, B.P.H. Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Museum Kraton Yogyakarta, 1976.
- Suharto, Ben. Beksan Trunojoyo as a Royal Ceremonial Wedding Dance from the Yogyakarta Kraton. A paper submitted to the ADG/CORD Dance Conference on "Traditional Dance in the 20th Century," in Hawaii, August 1978.
- _____, B. krida Langen Swara. Catatan pentas seni rakyat Yogyakarta, Berita Buana, 15 Nopember 1977.
- _____, B./Murgiyanto, Sal. Kita punya Badui yang lain. Catatan Pentas Seni Rakyat Yogyakarta, Tempo, Nopember '77

